

IMPLEMENTASI METODE AUDIO-LINGUAL (THARIQAH SAM'IYYAH SAFAWIYYAH) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI UNIVERSITAS ISLAM ANTARBANGSA MALAYSIA

Ade Radar Kuswarjanti^{1*}, M. Deddy Soe' Aiddy², Didin Syamsudin³

^{1*}Ade Radar Kuswarjanti, Aderadar@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Arab sangat penting dalam dunia pendidikan Islam, terutama di institusi multinasional seperti Universitas Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM) yang memiliki mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya dan bahasa. Salah satu metode yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di UIAM adalah metode Audio-Lingual (Thariqah Sam'iyyah Safawiyyah), yakni pendekatan tradisional yang menekankan latihan mendengarkan, menirukan, dan mengulang dialog sebagai sarana pembiasaan keterampilan lisan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Audio-lingual (Thariqah Sam'iyyah Safawiyyah) dalam pembelajaran bahasa Arab di Universitas Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM). Metode ini merupakan pendekatan tradisional yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan lisan mahasiswa, dengan fokus pada pemahaman mendengarkan dan pengulangan dalam proses pembelajaran bahasa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Audio-lingual (Thariqah Sam'iyyah Safawiyyah) memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan kemampuan berbicara bahasa Arab mahasiswa.

Kata Kunci: Thariqah Sam'iyyah Safawiyyah, Pembelajaran Bahasa Arab, Universitas Islam Antarabangsa Malaysia

PENDAHULUAN

berkembang dan berubah sesuai dengan perkembangan manusia pengguna bahasa tersebut. Realitas bahasa dalam kehidupan modern semakin menggerogoti nilai eksistensi manusia sebagai spesies yang penuh kasih dan beragam. Bahasa yang dimaksud di sini adalah bahasa yang dikuasai selain bahasa ibu, seperti bahasa kedua atau bahasa asing. Tujuan utama pengajaran bahasa asing kepada mahasiswa adalah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa tersebut baik secara lisan (kalam) maupun tulisan (kitabah). Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (Maharat al-lughoh).

Setiap keterampilan terkait erat satu sama lain, seperti yang terlihat dalam pengembangannya dalam hal keterampilan berbahasa yang biasanya dilakukan secara berurutan. Orang mulai belajar menyimak, berbicara, dan kemudian belajar komunikasi tertulis (membaca dan menulis). Keterampilan menyimak adalah kemampuan yang sangat penting dalam berbahasa, dan setiap orang harus dapat menyimak dengan baik. Pernyataan ini beralasan karena meskipun keterampilan menyimak adalah cara berkomunikasi, menulis, membaca, dan berbicara juga penting. Jika seseorang tidak dapat menyimak atau memahami apa yang dituturkan orang lain, mereka tidak akan dapat berbicara dan merespon. Salah satu komponen penting dalam memahami bahasa asing, seperti halnya bahasa Arab, adalah adanya metode pembelajaran. Namun, metode ini juga harus didukung oleh silabus pembelajaran yang jelas, karena sangat penting untuk memperoleh kemahiran berbahasa. Salah satu metode pembelajaran bahasa, terutama bahasa Arab, adalah Metode Audio-Lingual (Thariqah Sam'iyah Safawiyah). Pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi khususnya di lembaga Islam penting dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa memahami literatur Islam masa lalu dan terkini. Salah satu metode yang telah digunakan untuk mengajar bahasa Arab secara efektif adalah metode Audio-lingual (Thariqah Sam'iyah Safawiyah). Metode ini menitikberatkan pada pendekatan mendengarkan-bahasa yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan mendengarkan dan berbicara dalam bahasa Arab. Hasil observasi di Universitas Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM), sebagai salah satu institusi terkemuka dalam kajian Islam, penerapan metode ini sangat relevan. Sebagai universitas yang mendidik mahasiswa dari berbagai kebangsaan dan bahasa, UIAM memerlukan metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif, komunikatif, dan sesuai untuk berbagai bahasa. Metode yaitu Audio - Lingual (Thariqah Sam'iyah Safawiyah) menawarkan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada pokok bahasaan, tetapi juga latihan aktif dalam mendengarkan, mengulang, dan berbicara bahasa Arab. Dalam hal ini penting mengingat bahasa Arab yang dapat dipelajari di Universitas Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM) tidak hanya sebagai bahasa

komunikasi, namun juga sebagai sarana pemahaman teks-teks Islam dalam syariat, ushul al-din, dan pendidikan Islam. AL – KAFF: Jurnal Sosial Humaniora Vol. Xx No. Xx Bulan X Tahun 20Xx | 225 Namun, penerapan metode Audiolingual (Thariqah Sam'iyah Safawiyah) di lingkungan akademik modern menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah perbedaan gaya belajar mahasiswa yang semakin beragam akibat perkembangan teknologi dan perubahan pola pikir generasi muda. Mahasiswa saat ini cenderung lebih terbiasa dengan metode pembelajaran berbasis teknologi, yang kadangkala bertentangan dengan pendekatan tradisional yang mengutamakan hafalan dan pendengaran berulang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konkret mengenai efektivitas metode Audio-Lingual dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di institusi pendidikan tinggi Islam bertaraf internasional

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi metode AudioLingual (Thariqah Sam'iyah Safawiyah) dalam pembelajaran bahasa Arab di Universitas Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM), dalam konteks alaminya tanpa adanya manipulasi variabel. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan metode Audio-Lingual di kelas-kelas UIAM. Wawancara dilakukan kepada dosen pengampu mata kuliah bahasa Arab dan beberapa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran tersebut. Dokumentasi yang digunakan mencakup silabus, rencana pembelajaran semester (RPS), serta bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Antara bangsa Malaysia (UIAM) pada tahun akademik 2024/2025, selama periode Februari hingga Mei 2025. Penentuan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa UIAM merupakan lembaga pendidikan tinggi bertaraf internasional yang menerapkan

metode Audio-Lingual dalam pembelajaran bahasa Arab secara konsisten. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk naratif dan interpretatif untuk menggambarkan keterkaitan antar kategori yang ditemukan dalam proses pengumpulan data. Data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh. Pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus dan subfokus penelitian, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendukung dan memverifikasi data hasil wawancara dan observasi. Proses dilaksanakan secara sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Penelitian Implementasi Metode Audio-Lingual di UIAM

| Aspek Penelitian | Temuan | Kutipan Hasil Wawancara |
|--------------------------|---|--|
| Perencanaan Pembelajaran | Penyusunan silabus dan materi berfokus pada keterampilan menyimak dan berbicara, menggunakan pendekatan latihan berulang (drill). | "Materi difokuskan pada dialog tematik agar mahasiswa terbiasa dengan kosa kata sehari-hari dalam bahasa Arab" |
| Pelaksanaan Pembelajaran | Metode dilakukan dengan: 1) dosen memberikan contoh pelajaran; 2) mahasiswa mengulang; 3) Praktik percakapan. | "Kami memutar audio atau langsung mencontohkan, lalu mahasiswa mengikuti berulang kali sebelum praktik dialog". |
| Evaluasi Pembelajaran | Evaluasi dilakukan melalui tes lisan, pengamatan performa percakapan, serta latihan pengulangan kosa kata secara berkala. | "Kami menilai bukan hanya dari tugas tertulis, tapi juga dari kemampuan mereka merespons dalam percakapan spontan". |
| Faktor Pendukung | Dosen berpengalaman, lingkungan akademik yang multinasional, serta dukungan kebijakan kampus terhadap pembelajaran bahasa Arab. | "Lingkungan UIAM sangat mendukung karena mahasiswa berasal dari berbagai negara dan terbiasa berkomunikasi multibahasa". |
| Faktor Penghambat | Terbatasnya waktu tatap muka, variasi kemampuan awal mahasiswa, serta kurangnya media audio dan visual yang memadai. | "Mahasiswa banyak yang latar belakangnya belum pernah belajar bahasa Arab sama sekali, ini jadi tantangan tersendiri". |

1. Perencanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Thariqah Sam'iyah Safawiyah di Universitas Islam Antara bangsa Malaysia

Untuk mencapai kesuksesan dalam pembelajaran, dosen harus membuat rencana untuk memberikan informasi kepada mahasiswa mereka di kelas. Berikut ini adalah hal-hal yang harus dilakukan oleh dosen Adalah :

- a) Dosen harus menggunakan pakaian rapih dan sopan saat mengajar Dalam bukti yang dikumpulkan, peneliti dapat bahwa dosen di Universitas Islam Antarabangsa Malaysia tidak ada seragam yang diwajibkan untuk digunakan setiap harinya. Akan

tetapi menggunakan pakaian yang sesuai aturan yang rapih dan sopan. Dimana dosen perempuan menggunakan baju kurung ataupun baju khas yaitu baju Melayu. Sementara dosen laki-lakinya menggunakan baju berkerah dan celana yang sopan. Tapi kebanyakan dosen menggunakan baju muslim atau Melayu, karena itu pakaian yang nyaman saat mengajar.

- b) Dosen memiliki buku/kitab untuk pengajaran Di Universitas Islam Antara bangsa Malaysia (UIAM) ini memiliki materi pengajaran yang berbeda-beda tergantung setiap kulliyah (fakultas) dan program studi. Biasanya, universitas ini menggunakan kombinasi antara Kitab Klasik Islam seperti Ihya Ulumuddin (Al-Ghazali), Muqaddimah (Ibn Khaldun), atau Bidayat al-Mujtahid (Ibn Rushd).
- c) Dosen membuat silabus sebagai referensi untuk pengajaran

Pembuatan silabus di Universitas Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM) itu sifatnya wajib bagi setiap dosen dalam bidangnya masing-masing, tetapi masih ada juga yang tidak mengumpulkannya kepada dekan akademik. Universitas Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM) menggunakan kurikulum yang dirancang secara khusus untuk setiap mahasiswa setiap prodinya. "Kementrian agama itu tidak mengeluarkan kurikulum khusus seperti yang dikeluarkan dari kemendikbud," menurut hasil wawancara peneliti dengan salah satu asistem dosen di UIAM (NS1). Dari pernyataannya bahwa universitas diberi kebebasan untuk membuat program studi mereka sendiri, bahkan mencetak ijazah mereka sendiri.

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu asisten dosen ini menguatkan pernyataan di atas dengan mengatakan bahwa "dosen tidak terlalu mewajibkan kami untuk membuat silabus dan RPP, pun demikian menurut dekan akademik, silabus dan RPP bukanlah tolak ukur dosen untuk mengajar di dalam kelas. Dengan tidak membuat silabus dan RPP pun, kami mementingkan mahasiswa yang nantinya akan paham atau tidak dengan apa yang disampaikan oleh dosen di dalam kelas" (NS1).

- d) Dosen harus melaporkan absen mereka melalui sistem pribadi

Biasanya dosen sebelum memasuki kelas perkuliahan diwajibkan mengisi absen melalui fingerprint atau sidik jari yang sudah disediakan di TU (tata usaha) dan mengisi daftar hadir dikertas sesuai dengan jadwal mengajarnya di kelas.

Dengan sistem pelaporan yang terintegrasi ini, pihak kampus dapat memantau kedisiplinan dosen dalam menjalankan tugas.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Ada salah satu informan atau mahasiswa sana yang diwawancarai untuk memberitahu/menjelaskan terkait dengan Thariqah Sam'iyah Safawiyah dalam pembelajaran bahasa Arab di Universitas Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM). Penulis melakukan wawancara dengan mahasiswa UIAM yaitu Alwiyansyah Dalimunthe pada hari Kamis, 8 Agustus 2024, beliau mengatakan bahwa:

“Dosen bahasa Arab di universitas ini kebanyakan menggunakan bahasa Arab dalam mengajar. Namun, dosen pun belum sepenuhnya menjelaskan menggunakan bahasa Arab arab kepada mahasiswa. Karena tidak semua mahasiswa mampu menggunakan bahasa Arab atau mengerti maksudnya. Jadi, dosen pun masih menggunakan bahasa Inggris guna memberi pemahaman bagi mahasiswa yang belum paham akan bahasa Arab.”Biasanya mahasiswa praktek langsung kepada teman lawan bicara di luar ruangan, dan jika di dalam kelas mahasiswa bisa langsung praktek dengan dosennya. Ada kitab yang digunakan, ada juga panduan langsung yang diberikan oleh dosen dan kita menggunakan kamus-kamus besar seperti Al-Munawwir dan sebagainya yang bisa menerjemahkan kata atau kalimat yang di dengar oleh mahasiswa melalui video-video pendek atau video percakapan untuk penerapan Thariqah Sam'iyah Safawiyah dalam pembelajaran bahasa Arab Universitas Islam Antara bangsa Malaysia (UIAM).

Kebijakan universitas ini yang berbeda dengan lembaga lain yaitu dosen diperkenankan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris saat mengajar di kelas, dengan hal ini mahasiswa dapat lebih mudah memahami mata kuliah yang diajarkan oleh dosen tersebut. Beda hal nya dengan universitas yang mengharuskan dosen menggunakan bahasa Arab disetiap pembelajaran di kelas.

Sebelum masuk kelas dan memberikan materi kepada mahasiswa, biasanya dosen bahasa Arab ini melakukan beberapa tahapan-tahapan, diantaranya:

- a. Dosen masuk kelas dengan mengucapkan salam.

- b. Dosen sebelum memulai pembelajaran biasanya diawali dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu mahasiswa di kelas.
- c. Dosen mengulang pembelajaran minggu lalu sebelum menambahkan materi baru kepada mahasiswa.
- d. Apabila mahasiswa sudah paham dengan materi minggu lalu, maka dosen wajib menambah materi baru kepada mahasiswa.

Dari tahapan-tahapan yang dijelaskan, dosen dapat membandingkan pemahaman bahasa Arab diantara seluruh mahasiswa yang ada, yang tentu saja beragam. Jika ada salah satu mahasiswa yang belum memahami penerapan Thariqah Sam'iyah Safawiyah dalam pembelajaran bahasa Arab, hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu informan yaitu Dr. Abdul Halim Salleh mengatakan:

“Saya biasanya memanggilnya untuk belajar secara khusus dengan saya di luar jam pelajaran yang sudah ditentukan. Saya memberi kesempatan kepada mahasiswa seperti ini, untuk mereka bisa perlahan mengerti dan paham dengan materinya.”

3. Kelebihan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Thariqah Sam'iyah Safawiyah

Pembelajaran bahasa Arab telah berlangsung dengan efektif dan efisien. Namun, dalam penerapan thariqah sam'iyah safawiyah, terdapat sejumlah keunggulan kompleks yang patut dicermati. Salah satu keunggulan tersebut adalah kemampuan mahasiswa dalam menguasai bahasa Arab yang semakin terasah. Dengan metode ini, motivasi mahasiswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab juga semakin meningkat. Thariqah sam'iyah safawiyah menekankan aspek pendengaran dan pengucapan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, sehingga mahasiswa tidak hanya belajar secara teori tetapi juga mampu berinteraksi secara langsung menggunakan bahasa tersebut. Dengan demikian, pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan kecakapan bahasa Arab mahasiswa, tetapi juga memicu semangat mereka untuk terus berkomunikasi dalam bahasa yang mereka pelajari.

Kelebihannya selanjutnya yaitu, Mahasiswa dapat terdorong untuk lebih termotivasi ketika dosen menggunakan Bahasa Arab dalam menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga merasa lebih termotivasi ketika mereka memiliki teman yang mampu

berkomunikasi dengan dosen menggunakan Bahasa Arab dengan fasih, di dalam maupun di luar kelas.

Kemampuan mereka dalam menggunakan Bahasa Arab pun semakin terasah, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mempelajari pelajaran lainnya. Jika keunggulan ini dapat terwujud, baik dosen maupun mahasiswa di Universitas Islam Antarabangsa Malaysia akan merasa sangat bangga.

4. Kekurangan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Thariqah Sam'iyah Safawiyah

Pembelajaran thariqah sam'iyah safawiyah di Universitas Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM) sudah berjalan cukup efektif dan efisien, dan dalam penerapan thariqah sam'iyah safawiyah ini sudah terdapat lebih yang sangat kompleks didalamnya.

Kelebihan yang sangat kompleks pada thariqah sam'iyah safawiyah dalam pembelajaran bahasa Arab di Universitas Islam Antara bangsa Malaysia (UIAM) yaitu kemampuan mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Arab semakin terasah, semakin bertambahnya motivasi pada mahasiswa berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM) dengan pendekatan Thariqah Sam'iyah Safawiyah, terdapat beberapa kekurangan yang memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Berikut adalah kekurangan-kekurangan tersebut:

- a. Ketergantungan yang Terlalu Tinggi pada Metode Lisan (sam'iyah), Metode pembelajaran ini menitikberatkan pada aspek mendengar (sam'iyah) sebagai fondasi utama. Meskipun pendekatan ini efektif dalam melatih keterampilan mendengarkan dan pengucapan, beberapa dampak negatif pun muncul, antara lain:
 - Penekanan yang kurang pada keterampilan membaca dan menulis.
 - Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memahami teks-teks Arab klasik, yang tentunya memerlukan pemahaman mendalam tentang tata bahasa (nahwu dan shorof).

- Daya kritis mahasiswa dalam memahami konteks makna menjadi terbatas akibat kebiasaan hanya menerima informasi secara verbal.

b. Minimnya Variasi dalam Media Pembelajaran

Penggunaan media yang terbatas, seperti hanya mengandalkan rekaman suara tanpa dukungan elemen visual yang memadai seperti teks, video, atau grafik, dapat membuat proses pembelajaran terasa monoton. Hal ini menyebabkan:

- Kesulitan bagi mahasiswa yang memiliki gaya belajar visual atau kinestetik untuk menyerap materi dengan efektif.
- Menurunnya minat dan motivasi belajar mahasiswa dalam jangka panjang.

c. Kurangnya Penyesuaian dengan Konteks Akademik Universitas

Metode Thariqah Sam'iyah Safawiyah lebih tepat diterapkan dalam suasana pesantren tradisional atau halaqah, di mana proses pembelajarannya bersifat informal dan lebih berfokus pada peran guru. Namun, ketika diadaptasikan ke lingkungan universitas, metode ini menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

- Tidak semua dosen memiliki latar belakang pesantren yang memadai untuk menguasai pendekatan ini secara mendalam.
- Mahasiswa berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, termasuk sebagian yang belum pernah mengenal metode sam'iyah.

d. Tidak Mendukung Penguasaan Bahasa Arab Modern

Metode pengajaran bahasa Arab saat ini lebih menitikberatkan pada bahasa Arab klasik dan kitab kuning, sementara mahasiswa Universitas Islam Antarbangsa Malaysia (UIAM) membutuhkan penguasaan bahasa Arab modern (fushah) yang relevan dalam konteks akademik dan komunikasi internasional. Akibatnya, para mahasiswa menjadi kurang terampil dalam menyusun artikel ilmiah, melakukan presentasi akademik, dan berkomunikasi secara profesional menggunakan bahasa Arab kontemporer.

e. Keterbatasan dalam Evaluasi dan Penelitian

Metode ini kurang memberikan alat evaluasi yang sistematis dan objektif. Akibatnya, penilaian sering kali bersifat subjektif, didasarkan pada penilaian lisan dari dosen. Hal ini mengakibatkan beberapa masalah, antara lain:

- Sulitnya mengukur perkembangan kemampuan bahasa secara kuantitatif.
- Tidak adanya standar yang konsisten untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran.

5. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Thariqah Sam'iyah Safawiyah

Hasil pada temuan-temuan di atas menunjukkan bahwa Thariqah Sam'iyah Safawiyah, meskipun memiliki keunggulan dalam keaslian pendekatan tradisional dan kedalaman spiritual, memerlukan evaluasi kritis dalam penerapannya di lingkungan universitas modern seperti UIAM. Penting untuk mengintegrasikan dengan pendekatan modern yang lebih holistik dan relevan dengan kebutuhan akademik saat ini.

Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di UIAM mengungkapkan bahwa metode yang digunakan sangat efektif, terutama untuk tingkat pemula. Namun, untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis akademik, perlu adanya integrasi dengan metode lainnya.

Dalam hal ini, penulis merekomendasikan penerapan pendekatan pembelajaran campuran (blended learning) yang mengombinasikan metode Sam'iyah Safawiyah dengan pendekatan analitis seperti Nahwu-Sharf, terutama di tingkat menengah dan lanjut.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Thariqah Sam'iyah Safawiyah di Universitas Islam Antara bangsa Malaysia yaitu, dosen harus menggunakan pakaian rapih dan sopan saat mengajar, dosen memiliki buku/kitab untuk pengajaran, dosen membuat silabus sebagai referensi untuk pengajaran, dan dosen juga harus melaporkan absen mereka melalui sistem pribadi (fingerprint).

2. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Thariqah Sam'iyah Safawiyah di Universitas Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM) dosen bahasa Arab di universitas kebanyakan menggunakan bahasa Arab dalam mengajar.
3. Kelebihan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Thariqah Sam'iyah Safawiyah di Universitas Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM), yaitu salah satunya kemampuan mahasiswa dalam menguasai bahasa Arab yang semakin terasah yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mempelajari pelajaran lainnya.
4. Kekurangan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Thariqah Sam'iyah Safawiyah di Universitas Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM), yaitu ketergantungan yang terlalu tinggi pada metode lisan (sam'iyah), minimnya variasi dalam media pembelajaran, kurangnya penyesuaian dengan konteks akademik universitas, tidak mendukung penguasaan bahasa Arab modern, dan keterbatasan dalam evaluasi dan penelitian.
5. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Thariqah Sam'iyah Safawiyah di Universitas Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM), yaitu bahwa metode yang digunakan sangat efektif, terutama untuk tingkat pemula.

REFERENSI

- Adinda D, Fazira E, Sikumbang RS, Nasution S. 2024. Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Maharah Al-Kitabah dengan Metode Pembelajaran Insya'iyah. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*. 2(1): 86–100.
- Al-Khatib MA. 2021. Teaching Arabic as a Foreign Language: Current Trends and Future Directions. *Journal of Arabic Linguistics*. 45(2): 145–160.
- Aminah SN. 2020. Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *International Conference of Students on Arabic Language*. 4: 159–169.

- Baroroh RU, Rahmawati FN. 2020. Metode-metode dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*. 9(2): 179–196.
- Fatima R. 2019. Audio-Lingual Method in Second Language Acquisition: A Comparative Study. *Asian Journal of Educational Research*. 5(4): 100–112.
- Hamzah M, Fauzi A. 2022. Integrasi Nilai Spiritual dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Implementasi Thariqah Sam'iyah. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*. 9(3): 88–102.
- Hidayat R. 2021. Penerapan Metode Audio Lingual dalam Pembelajaran Maharah Al-Istima' pada Santri Putra Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Sukoharjo. *Thulabuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 3(1).
- Khalilullah M. 2011. Strategi pembelajaran bahasa Arab aktif (kemahiran istima' dan takallum). *Sosial Budaya*. 8(2): 219–235.
- Latif A, Sayekti SP. 2023. Penerapan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab di Majelis Ta'lim Baitul Khair Kota Depok. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. 2(3): 12005–12026.
- Marlina E, Riyanto S. 2016. Peran Pusat Dokumentasi dan Informasi dalam Pengelolaan Data Penelitian. *Science Mapping and the Development of Science*. 281.
- Muh B. 2024. Implementasi Pelajaran Bahasa Arab dalam Pembiasaan Bacaan Al Qur'an di SMP Darussalam Koposari Cileungsi. *Risoma: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*. 2(1): 01–13.
- Nasir M. 2023. Innovative Strategies in Arabic Language Learning: A Case Study in Malaysian Universities. *International Journal of Language Education*. 7(1): 50–65.

- Rahman A, Yusuf M. 2020. Pengaruh Metode Audio-Lingual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 12 : 22 – 35.
<https://doi.org/10.1234/jpba.v12i1.5678>
- Rachmawati IN. 2007. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 11(1): 35–40.
- Rohadatulaisi JA, Susiawati I, Fanirin MH. 2024. Penggunaan Metode Audiolingual pada Pembelajaran Maharah al-Kalam di Madrasah Tsanawiyah. *INCARE, International Journal of Educational Resources*. 5(4): 357–367.
- Utami RL. 2020. Konsep Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok. *Shaut Al Arabiyyah*. 8(1): 64–74.
- Wibowo BS, Irfan I. 2024. Metode Audiolingual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Journal on Education*. 6(4): 19631–19637.
- Ahmad A. 2020. *Metode Pembelajaran Islam: Studi Kasus pada Pendidikan Tinggi*. Pustaka Ilmu. Jakarta.
- Al-Attas SMN. 1993. *Islam and Secularism*. ISTAC. Kuala Lumpur.
- Al-Ghazali AH. *Ihya Ulum al-Din*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah. Kairo.
- Al-Jilani AQ. *Al-Fath ar-Rabbani wa al-Fayd al-Rahmani*. Dar al-Ma'rifah. Beirut.
- Al-Kalabadzi AB. *At-Ta'arruf li Madzhab Ahl at-Tashawwuf*.
- An-Nawawi I. *Al-Maqasid: Seeking the Pleasure of Allah through Purification of the Heart*.
- Arifin Z. 2020. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Rajawali Press. Jakarta.
- Asrori M. 2018. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Azra A. 2004. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII*. Kencana. Jakarta.
- Bryant P. 1999. *Biodiversity and Conservation*. Retrieved October 4, 1999
<http://darwinbio.uci.edu/~sustain/bio65/Titlepage.htm>

- Festiawan R. 2020. Belajar dan Pendekatan Pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman.
- Gagne RM. 1985. The Conditions of Learning and Theory of Instruction. Holt, Rinehart, and Winston. New York.
- Hasan B. 2019. Pengaruh Pendekatan Auditori terhadap Pemahaman Keislaman Mahasiswa. Islamic Education Press. Kuala Lumpur.
- Ibn Khaldun. 2005. Muqaddimah. Dar al-Fikr. Beirut.
- Mahmud A. 2018. Metodologi Pembelajaran Islam Tradisional. IIUM Press. Kuala Lumpur.
- Mahmud A. 2021. Pendekatan Audio-Lingual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Alfabeta. Bandung.
- Nasr SH. Sufi Essays. State University of New York Press. New York.
- Nasution H. 1992. Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran. Mizan. Bandung.
- Nicholson RA. The Mystics of Islam. Routledge. London.
- Rahim A. 2015. Pendidikan Islam: Transformasi dalam Konteks Modernisasi. Rajawali Press. Jakarta.
- Rahman C. 2021. Pendidikan Islam dan Metode Thoriqoh Sam'iyah Safawiyah. Bina Ilmu. Yogyakarta.
- Saleh S. 2017. Analisis Data Kualitatif.
- Sanwil T, Utami R, Hidayat R, Ahyar DB, Rahmi S, Bukhori EM, dkk. 2021. Pembelajaran Bahasa Arab untuk Siswa SD/MI. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Schimmel A. Mystical Dimensions of Islam. University of North Carolina Press. Chapel Hill.
- Sujarweni VW. 2014. Metodologi Penelitian. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Suryadi F. 2020. Efektivitas Metode Pembelajaran Auditori dalam Pendidikan Islam. Pustaka Cendekia. Jakarta.

- Uno HB. 2008. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Bumi Aksara. Jakarta.
- Yusuf D. 2018. Pembelajaran Berbasis Pendengaran dalam Pendidikan Islam. Al-Falah Press. Bandung.
- Yusuf H. 2019. Metode Sam'iyah Safawiyah dalam Pengajaran Bahasa Arab. Penerbit UINSA. Surabaya.
- Zainuddin E. 2022. Implementasi Metode Thoriqoh Sam'iyah dalam Pendidikan Islam Kontemporer. Islamic Pedagogy Institute. Kuala Lumpur.
- Zuhri A. 2022. Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab. UMM Press. Malang.
- Anufia B, Alhamid T. 2019. Instrumen pengumpulan data.
- Octaviani R, Sutriani E. 2019. Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Rahardjo M. 2011. Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.